

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

Oleh:

Dea Angraeni¹

Cris Kuntadi²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: dea91888@gmail.com

Abstract. Auditor performance is the auditor's ability to carry out financial audits in a certain period. Independent professional audit, adheres to professional ethics with high integrity to produce audits that are accountable and trusted by the general public. This article will review the influence of auditor performance, namely auditor independence, professional ethics and leadership style. The purpose of this article is to determine the influence of the variables used in the following research. The results of this literature review article are: 1) Auditor independence has a positive effect on auditor performance; 2) Professional Ethics has a positive effect on Auditor performance; and 3) Leadership style has a positive effect on auditor performance.

Keyword: Auditor Performance, Auditor Independence, Professional Ethics, Leadership Style.

Abstrak. Kinerja auditor adalah kemampuan auditor untuk melakukan pemeriksaan pada keuangan di periode tertentu. Audit profesional independen, patuh pada etika profesi dengan integritas tinggi untuk menghasilkan audit yang akuntable dan dipercaya masyarakat umum. Artikel ini akan mereview pengaruh kinerja Auditor yaitu independensi auditor, etika profesi dan gaya kepemimpinan. Tujuan dari artikel ini adalah mengetahui pengaruh daripada antar variabel yang digunakan untuk penelitian berikutnya. Hasil dari artikel literature review ini adalah :1) Independensi Auditor berpengaruh positif

Received April 04, 2024; Revised April 18, 2024; April 26, 2024

*Corresponding author: dea91888@gmail.com

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

pada kinerja Auditor; 2) Etika Profesi berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor; dan 3) Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor.

Kata Kunci: Kinerja Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Gaya Kepemimpinan.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan publik akan sistem pengelolaan keuangan memberi peluang pada pekerjaan menjadi auditor yang semakin meningkat. Publik dapat menilai tingkat kinerja dari pemerintah melalui hasil auditor pada sistem pengendalian dari dalam dan fungsi pengawasan. Auditor pemerintah adalah pihak yang berkepentingan dalam pengawasan pemerintah dan sistem pengendalian internal (Monique & Nasution, 2020).

Profesi akuntan publik mempunyai peranan yang setara dengan profesi lain dalam perusahaan. Sikap profesional dari auditor saat menjalankan pekerjaannya. Kinerja auditor menentukan tingkat kepercayaan publik pada jasa yang disediakan Kantor Akuntan Publik (KAP). Kinerja auditor yang baik akan memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, yang membuat informasi dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya publik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) di inginkan memiliki kualitas yang baik melalui kinerja auditor di dalamnya. Hal ini karena kinerja auditor akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Kinerja auditor diamati secara berkala baik oleh klien, auditor itu sendiri, dan publik untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Kantor Akuntan Publik.

Faktor lain yang berpengaruh pada kinerja auditor adalah etika profesi yakni aturan dalam bertingkah laku menurut kode etik profesi. Pelaksanaan audit, para-auditor harus menggunakan etika profesi yang benar untuk meningkatkan kualitas audit. Etika profesi memiliki posisi diatas yang ada dan berada dibawah dari standar ideal norma. Oleh karenanya, artikel ini ditujukan untuk melihat analisis faktor apa yang mempengaruhi dari kinerja auditor, seperti: Independensi, etika profesi dan gaya kepemimpinan.

TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Auditor

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang ketika melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada pegawai (Munawarah & Diantimala, 2016). Sedangkan auditor adalah seorang akuntan publik yang memberi jasa pada auditan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan supaya bebas dari kesalahan penyajian data instansi (Kurnia, 2019). Tugas yang dimaksud adalah melakukan pemeriksaan independen dan tidak bias atas laporan keuangan suatu organisasi untuk menentukan apakah laporan tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi. (Mariana & Rahmani, 2022).

Kinerja auditor merupakan keberhasilan seorang auditor dalam mencapai tujuan organisasinya yang berpacu pada waktu dan standar tertentu berdasar penilaian yang telah ditentukan. Menurut Riwoke terdapat pengukuran untuk kinerja dapat dilakukan melalui (1) banyaknya pekerjaan misalnya jumlah dari kerja yang dikerjakan tanpa adanya kesalahan; (2) kualitas dari pekerjaan misalnya skill yang dipunya dan standar kerja; (3) disiplin dalam menyelesaikan kerja sesuai tenggat waktu; (4) kemampuan kerjasama dan meningkatkan solidaritas; dan (5) berkerja tanpa harus diawasi (Riwoke et al., 2022).

Kinerja auditor diukur melalui pencapaian tugas atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dalam bentuk laporan keuangan dan jasa atestasi lainnya yang berdasarkan usaha kinerja auditor tersebut. Terdapat indikator penilaian dari kinerja auditor seperti: kualitas dan kuantitas pekerjaan, serta ketepatan waktu. Permasalahan yang sering terjadi dalam audit adalah manipulasi Laporan keuangan yang dapat menurunnya kepercayaan publik terhadap kinerja auditor. Kinerja Auditor sebagai hasil dari pekerjaan yang diperoleh auditor dalam melakukan audit Laporan Keuangan yang sesuai standar dalam periode tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan.

Independensi Auditor

Independensi adalah sikap netral dalam proses pengambilan Keputusan dan tidak berada dibawah tekanan lain yang dapat mempengaruhi keputusan. Pengertian lain mengenai Independensi yakni adalah cara seseorang berperilaku dalam pekerjaannya dengan cara yang adil dan objektif. Hal paling penting yang seharusnya dimiliki oleh

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

seorang auditor adalah integritas dan objektivitas. Seorang auditor yang integritas adalah seorang yang bekerja secara jujur, tidak memihak, dan mengemukakan fakta yang benar.

Menurut Mulyadi (2017) independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari keterikatan dan ketergantungan pada suatu pihak, serta tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi yang juga berarti kejujuran auditor ketika mengidentifikasi fakta dengan pertimbangan yang objektif dan. Independensi penting saat proses audit karena berhubungan dengan keterikatan yang harus dipertahankan.

Menurut Arifah (2012) independensi auditor mempengaruhi kinerja auditor secara positif. Arifah menjelaskan, tingkat kinerja yang tinggi didukung tingkat independensi yang juga tinggi. Hal ini sama dengan penelitian lainnya, namun sedikit berbeda dengan hasil penelitian Utra Wahidi & Hardi (2020) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja auditor.

Menurut Sukrisno Agoes (2004: 302) ada empat variabel indikator independensi auditor:

1. Lamanya relasi kerja dengan klien (*audit tenure*)
2. Penilaian dari sesama rekan auditor (*peer review*)
3. Tekanan dari pihak klien
4. Jasa diluar audit

Selama audit, seorang auditor dapat kepercayaan klien dan *user* laporan keuangan guna membuktikan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan benar. Oleh karena itu, ketika seseorang memberikan opini tentang kebenaran dari laporan keuangan auditor, mereka harus bebas dari kepentingan klien, pemakai, atau auditor itu sendiri.

Independensi mengacu pada keyakinan terhadap diri sendiri adalah bagian dari integritas profesional. Istilah "independensi" mengarah pada suatu keadaan pikiran di mana seseorang tidak terpengaruh oleh pihak lain dan tidak bergantung pada pihak lain. Selain itu, independensi berarti auditor jujur. Independensi dapat terlihat dari mental dan penampilan seorang auditor (Prambowo, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan seorang auditor harus punya sikap independensi selama proses audit secara netral dalam mengambil Keputusan tanpa adanya pengaruh oleh pihak lain.

Etika Profesi

Secara harfiah etika berarti pengetahuan tentang dasar dari moral dan akhlak. sedangkan secara terminologi penjelasan mengetahui Batasan tentang buruk dan baik, salah atau benar akan hal tertentu diterapkan pada pekerjaan. Ariyanto,et.al (2010) dalam (Eska Prima Monique, 2020) Etika diartikan sebagai nilai dan norma yang mendasar perilaku individu. Didalam etika terdapat etos kerja, sebagai elemen dari seorang pekerja dalam bekerja seperti integritas, disiplin, dedikasi, dan tanggung jawab.

Menurut Arens (2016) dalam (Prambowo, 2020) etika didefinisikan sebagai prinsip moral dan nilai. Kode etik diperlukan disetiap instansi untuk mengatur etika seseorang yang bekerja dibawahnya secara profesional. Kode etik akan menciptakan etika profesi dibutuhkan, terutama profesi yang memerlukan kepercayaan publik seperti profesi auditor.

Candra & Badera (2017) etika profesi mempunyai peran pada penetapan standar perilaku seorang anggota untuk sesuai dengan norma yang ada. Saat Etika profesi tidak dijalankan oleh auditor akan menimbulkan penurunan pada kinerja auditor. Akuntabilitas seorang auditor dinilai dari etika profesi yang dilakukan sehingga akan menghasilkan kepercayaan publik. Etika profesi menurut Muhammad Aditya, dkk (2022) merupakan sebuah bentuk penilaian perilaku yang dimiliki auditor, yaitu sifat, akuntabilitas, profesionalitas, penerapan dan penafsiran kode etik

Menurut Simamora, Henry (2002:47) terdapat 4 prinsip indikator pada etika profesi auditor ketika menjalankan tugasnya, yaitu:

1. Tanggung jawab atas profesi
2. Objektivitas
3. Integritas
4. Profesionalitas

Auditor wajib mematuhi aturan atau perpu yang berlaku misal, kerahasiaan jabatan, menjaga kenyamanan suasana dan semangat bekerja. Hal ini berhubungan erat dengan permasalahan prinsip dari auditor yang harus menjunjung, menjalankan dan menjaga nilai-nilai moralitas serta ketelitian dalam melakukan profesinya. Etika auditor dalam SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik) adalah norma akuntan yang menjadi dasat resmi para-auditor di Indonesia. Norma-norma dalam SPAP akan menjadi patokan dalam

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

penentuan standar dari pekerjaan auditor, yaitu independensi dan ketelitian dalam proses audit.

Menurut (Prambowo, 2020) Para auditor wajib mematuhi kode etik profesi yang tercantum dalam Directory IAPI 2018. Kode etik ini mencakup lima prinsip utama:

1. Integritas: Auditor harus jujur, adil, dan objektif dalam menjalankan tugasnya. Mereka tidak boleh terlibat dalam praktik yang menyesatkan atau menipu.
2. Objektivitas: Auditor harus bebas dari bias dan konflik kepentingan. Keputusan mereka harus didasarkan pada bukti dan penilaian profesional yang objektif.
3. Kompetensi dan kehati-hatian yang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan kompeten. Mereka harus bekerja dengan cermat dan teliti, serta selalu mengikuti standar profesional.
4. Kerahasiaan informasi klien
5. Perilaku Profesionalisme dimana Auditor harus menaati hukum dan aturan yang ada, serta menghindari perilaku yang berpotensi merusak reputasi akuntan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, etika berarti ilmu yang mengkaji terkait norma dan nilai moral. Secara menyeluruh, etika berarti semua norma dan indikator yang dipakai oleh publik yang berperan sebagai panduan dalam bertindak dan berperilaku serta untuk menilai baik buruknya perilaku seseorang.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan pada kinerja secara langsung dan tidak langsung. Hal ini dibuktikan melalui berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Trisnarningsih (2007), Safitri (2014), Pamalih (2014), dan Lok et.al (2004).

Para pemimpin yang punya gaya kepemimpinan yang efektif dapat mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan perusahaan, meski bawahan mungkin tidak menyukainya. Gaya kepemimpinan efektif juga dapat meningkatkan komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Selain dari gaya kepemimpinan, ada faktor yang lain dapat berpengaruh pada kinerja, seperti independensi auditor, *good governance*, dan budaya organisasi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan adalah faktor yang paling penting..(Eska Prima Monique, 2020).

Menurut Prayitno (2018) gaya kepemimpinan adalah bagaimana cara pemimpin untuk mempengaruhi perilaku karyawannya dengan tujuan untuk membimbing dan memotivasi karyawannya agar karyawan tersebut dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi. Menurut Sunyoto dan Burhanuddin gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam mencoba untuk memengaruhi orang lain dengan cara yang tidak memaksa untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya. Hal ini dikarenakan pemimpin harus dapat memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan, apabila gaya kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan keadaan dalam organisasi, maka tujuan organisasi maupun individu akan tercapai. Menerapkan gaya kepemimpinan yang salah, maka akan berakibat terhadap sulitnya pencapaian tujuan organisasi.

Indikator dari gaya kepemimpinan dalam (Daulay, 2020) diantaranya:

1. Gaya Kepemimpinan Konsiderasi (*Consideration*) adalah gaya yang menggambarkan mengenai kedekatan antar lapisan karyawan di perusahaan, dengan adanya rasa kekeluargaan kepercayaan, komunikasi yang baik antara pimpinan memiliki kesan komunikasi yang terbuka.
2. Gaya Kepemimpinan Struktur Inisiatif (*Initiating Structure*) menunjukkan bahwa pimpinan yang dapat mendefinisikan dan mengorganisasikan hubungan dalam anggota lebih sering membuat pola untuk tugas atau pekerjaan mereka.

Dapat disimpulkan seorang pemimpin memiliki peran penting pada sebuah instansi karena adanya keterbatasan dalam sebuah instansi. Gaya kepemimpinan akan berpengaruh pada kinerja organisasi untuk para karyawannya (Rofingatun, 2018) dalam Lasefi Zahiya Pertiwi, Panubat Simorangkir, 2021). Sebuah gaya kepemimpinan tidak semata-mata memberi tugas namun diukur dari kemampuannya dalam mengatur karyawannya bekerja secara sukarela dan kemauannya sendiri tanpa pengawasan setiap saat. Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk bisa berpengaruh dan memberi motivasi bawahannya agar dapat mengikuti aturannya dalam mencapai tujuan organisasi.

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Monique & Nasution (2020)	Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya kepemimpinan berpengaruh Terhadap kinerja Auditor	kinerja Auditor dipengaruhi oleh Independensi dari Auditor, Etika Profesi & Gaya Kepemimpinan	Variabel bebas yang digunakan yaitu pengaruh profesionalisme terhadap kinerja Auditor
2	Wahidi & Hardi (2020)	Independensi, Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap kinerja Auditor	Independensi Auditor & Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yang digunakan yaitu Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja Auditor
3	Prambowo (2020)	Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor	Independensi dan Etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yang digunakan yaitu Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor
.4	Pertiwi & Simorangkir (2021)	Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas	Gaya Kepemimpinan berpengaruh	Terlihat variabel bebas yang digunakan yaitu Profesionalisme

		berpengaruh positif Terhadap kinerja Auditor	terhadap kinerja Auditor	dan kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor
.5	Riwukore & Habaora (2022)	Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yaitu profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja Auditor
6	Mariana & Rahmaniari (2022)	Motivasi dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Independensi Auditor berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yaitu Motivasi berpengaruh terhadap kinerja Auditor
7	Solehah & Hidayah (2023)	Etika Profesi, Independensi, profesionalisme, Gaya Kepemimpinan berpengaruh Positif terhadap kinerja Auditor	Etika Profesi, Independensi, Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yaitu Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor
8	Wardhana & Ramantha (2023)	Independensi, Etika Profesi, dan Integritas berpengaruh positif	Independensi, Etika Profesi berpengaruh terhadap kinerja Auditor	Terlihat variabel bebas yaitu Integritas berpengaruh positif

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

		Terhadap kinerja Auditor		terhadap kinerja Auditor
--	--	--------------------------	--	--------------------------

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif dengan kajian literature (*library research*). Artikel ini mengalisis tentang teori konsep dan hubungan antar variabel pada sumber yang berasal dari buku-buku dan jurnal baik di perpustakaan ataupun secara daring melalui Google *Scholar* atau media massa lainnya. Kajian pustaka yang dipakai dalam penulisan konsisten dengan metode dan asumsi-asumsi secara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi Auditor terhadap kinerja Auditor

Independensi auditor adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja auditor. Hal ini dibuktikan oleh berbagai penelitian, diantaranya dilakukan oleh Kirana & Suprasto (2019), Monique & Nasution (2020), Rahmi (2019), Situmorang & Sudjiman (2022), Hendrawan & Budiarta (2018), dan Devi & Pande Dwiana Putra (2019). Jika seorang auditor dapat membuat kinerja yang semakin baik melalui independensi yang tinggi sehingga hasil kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. (Timor & Hanum, 2023).

Independensi merupakan salah satu standar audit yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang wajib diikuti oleh seorang akuntan publik. Independensi bersikap jujur, objektif, dan tidak berpihak saat menjalankan tugasnya. Mereka tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari orang lain, baik dari pihak pemilik Perusahaan, manajemen perusahaan, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam proses audit. Sikap independen ini penting untuk menjaga kredibilitas dan profesionalisme auditor dalam menjalankan tugasnya. Sama dengan penelitian yang dilakukan Kirana & Suprasto (2019), Monique & Nasution (2020), Rahmi (2019), Situmorang & Sudjiman (2022) yang menjelaskan bahwa independensi memiliki pengaruh positif yang signifikan pada kinerja auditor. (I.Wahyudi, 2022).

Dalam teori atribusi menjelaskan perilaku auditor sangat dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar. Faktor internal seperti karakter dan nilai-nilai pribadi auditor, sedangkan

faktor eksternal seperti norma dan tekanan dari pihak lain. Auditor yang independen memiliki karakter dan nilai-nilai pribadi yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaannya dengan objektif dan profesional.

Independensi auditor juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor. Masyarakat akan lebih yakin pada hasil audit yang diberikan oleh auditor independen, karena mereka yakin bahwa auditor tersebut tidak akan memihak pihak manapun. Kepercayaan ini penting untuk menjaga kualitas dan integritas profesi auditor. Auditor yang independen akan mudah untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan terpercaya. Hal ini penting untuk menjaga kredibilitas dan profesionalisme profesi auditor.

Pengaruh Etika Profesi terhadap kinerja Auditor

Etika profesi berarti salah satu faktor penting memengaruhi kinerja auditor. Hal ini dibuktikan oleh berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Dewi & Tenaya (2017), Wiguna (2014), Praktiyasa dan Widhiyani (2016), dan Kompiani dan Dharma (2013). Auditor yang berpegang teguh pada etika profesi akan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan melakukan pekerjaannya dengan objektif dan profesional, dan tidak akan mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain. Sikap ini penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor. dalam Solehah et al., (2023).

Etika profesi juga dapat membantu auditor untuk membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang sulit. Misalnya, ketika seorang auditor menemukan bukti kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan, mereka harus memutuskan apakah akan mengungkapkan temuan tersebut kepada pihak yang berwenang. Etika profesi akan membantu auditor untuk membuat keputusan yang tepat dan adil, meskipun keputusan tersebut mungkin tidak menyenangkan bagi pihak manajemen perusahaan. Setiap auditor wajib untuk memegang prinsip dari etika profesi yang telah ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia (Futri dan Juliarsa, 2015). Negara Indonesia sangat menjunjung tinggi etika dalam profesi akuntansi. Hal ini karena profesi akuntansi punya peran penting dalam memberi informasi yang terpercaya dan akurat kepada para pemangku

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

kepentingan, seperti investor, kreditor, dan debitur. Informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menetapkan kode etik profesi yang harus dipatuhi oleh semua auditor di Indonesia. Kode etik ini berisikan prinsip yang harus dipegang teguh oleh auditor dalam menjalankan tugasnya, seperti integritas, objektivitas, profesionalisme, dan kerahasiaan. Penelitian Kompiang dan Dharma (2013) menunjukkan Etika dapat berpengaruh secara positif pada kinerja Auditor. Auditor yang mematuhi kode etik profesi IAPI akan lebih mudah untuk mendapat kinerja yang memuaskan bagi dirinya sendiri maupun kliennya. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan integritas profesi auditor Auditor yang beretika akan lebih mudah untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan terpercaya. Hal ini penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik pada profesi seorang auditor..(Prambowo, 2020).

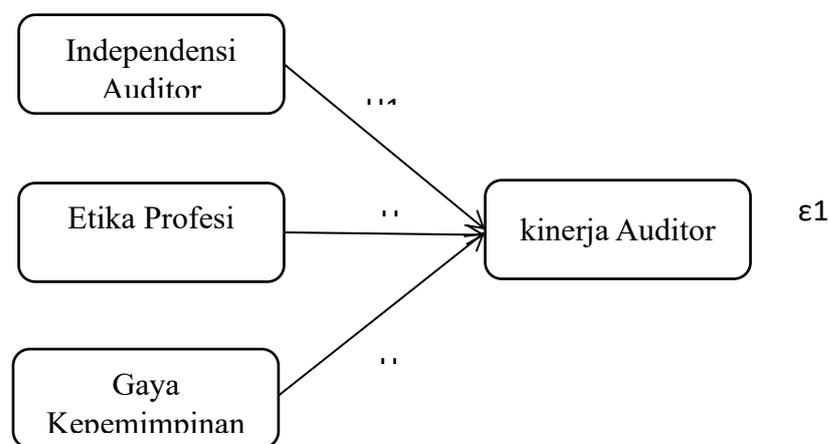
Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Auditor

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja auditor. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan komitmen auditor terhadap organisasi. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit dan mencapai tujuan organisasi. Pemimpin harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk bertanggung jawab (Safitri, 2014) dalam (Utra Wahidi, Hardi Hardi, 2020).

Ulum dan Purnamasari (2015) dalam (Arie Pratania Putri, Zulfinus Zaluku, Evelyn, 2021) kepemimpinan seseorang akan mempengaruhi kinerja karyawannya. Untuk mendapatkan kinerja yang terbaik dibutuhkan arahan dari pimpinan. Begitu pula pada sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP), gaya kepemimpinan sangat diperlukan karena akan memberi efek perbedaan didalamnya dan bagaimana KAP terlihat di mata publik. Oleh sebab itu, Pemimpin dalam KAP harus memilih gaya kepemimpinan yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat membantu auditor untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas audit dan mencapai tujuan organisasi. Penelitian Aprilya dan Wati (2010) dalam (Rofingatun, 2018) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh pada kinerja auditor dimana perbedaan cara pimpinan dalam memimpin sangat mempengaruhi kinerja para-auditor.

Efektivitas dari seorang pemimpin dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang didukung dengan komitmen pada perusahaan. Pemimpin memiliki kemampuan teladan untuk memberikan pengaruh pada karyawannya agar bisa bekerja dengan kesadaran sendiri guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini menandakan peningkatkan kinerja auditor dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pimpinan. Menurut Rahmat et al., (2022) menjelaskan gaya kepemimpinan menciptakan hubungan positif terhadap kinerja auditor secara internal (dalam (Solehah et al., 2023)).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual, Independensi Auditor, Etika Profesi, dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor. Terdapat beberapa variabel lain selain dari 3 variabel diatas, diantaranya:

- Menurut (Monique & Nasution 2020) dan (Prambowo 2020) menyatakan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Menurut (Wahidi & Hardi 2020) menyatakan budaya dalam organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Menurut (Pertiwi & Simorangkir 2021) menyatakan bahwa kompleksitas pembagian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
- Menurut (Mariana & Rahmaniar 2022) menyatakan bahwa motivasi bekerja berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Menurut (Wardhana & Ramantha 2023) menyatakan bahwa integritas karyawan pada perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja Auditor.

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan artikel ini dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi dari auditor akan berpengaruh positif pada kinerjanya, Variabel etika profesi juga berpengaruh positif pada kinerja Auditor. Hal ini sama dengan variabel lain, Gaya Kepemimpinan yang juga berpengaruh positif pada kinerja Auditor.

Dalam kinerja Auditor masih ada banyak faktor lain yang berpengaruh pada kinerja Auditor selain dari tiga variabel yang diteliti pada seluruh tipe Perusahaan. Oleh karenanya, masih dibutuhkan kajian lebih lanjut guna mencari faktor-faktor lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh pada kinerja Auditor. Peningkatan dari independensi auditor dapat dilakukan dengan lebih memperkuat aturan dan regulasi, transparansi dan pelatihan rutin kepada auditor untuk lebih meningkatkan kinerja auditor itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Arie Pratania Putri, Zulfinus Zaluku, Evelyn, E. M. S. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kelebihan, Gaya Kepemimpinan Terhadap kinerja Auditor*. 5(2), 1183–1198.
- Desak Made Kemarayanthi Wardana, I. W. R. (2023). Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Terhadap kinerja Auditor KAP di Bali. *Independensi, Etika Profesi, Dan Integritas Terhadap kinerja Auditor KAP Di Bali*, 33 No.2, 440–454. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i02.p11>
- Eska Prima Monique, S. N. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya kepemimpinan Terhadap kinerja Auditor*. 8(2), 171–182.
- I.Wahyudi, T. A. (2022). *Pengaruh independensi, objektivitas, pemahaman good corporate governance dan etika profesi terhadap kinerja auditor*. 2(2), 803–818.
- Lasefi Zahiya Pertiwi, Panubat Simorangkir, R. N. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas Terhadap kinerja Auditor*. 2(1), 550–565.
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>

- Muhammad Aditya Alyusri Rahmat, Rida Prihatni, & Hera Khairunnisa. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265–288. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.01>
- Prambowo, E. S. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI , PROFESIONALISME , DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). *Etika Kerja , Profesionalisme , dan Gaya Kepemimpinan : Hubungannya Terhadap kinerja Auditor Intern di Badan Inspektorat Kota Kupang*. 10(2), 783–798.
- Solehah, S., Hidayah, N., Layi, M., & Ariyani, A. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Terhadap kinerja Auditor Pada Kantor BPKPAD Bantul. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(Vol. 8 No.1 (2023): AKUBIS-Juni-2023), 10–27. <http://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/784/298>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Utra Wahidi, Hardi Hardi, D. S. (2020). *Pengaruh Independensi, Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi*. 1(2), 218–238.